



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Jokowi adalah Presiden Republik Indonesia sekaligus calon presiden dalam Pemilu 2019. Meski Jokowi adalah calon pertahana, berbagai startegi perlu dilakukan untuk membentuk citra positif dan menarik dukungan dari masyarakat luas. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan membangun *political branding* melalui penggunaan media sosial yaitu *Instagram*. *Political branding* adalah sebuah pengelolaan identitas dengan menanamkan suatu nilai tertentu di benak khalayak untuk menumbuhkan citra politik yang positif. Proses *political branding* dilakukan secara berkelanjutan untuk membentuk pesan yang khas kandidat politik. Pesan dikemas secara menarik melalui rupa foto dan gambar ilustrasi.

Jokowi aktif mengunggah berbagai aktivitas dalam *Instagram* sebagai *platform* untuk membangun *political branding*. Peneliti melakukan analisis isi melalui *post Instagram* dalam periode 17 Januari 2019-16 April 2019. Unit analisis yang digunakan Peneliti untuk menganalisis aktivitas *political branding* Jokowi diambil menurut Graham (2013, h. 8), Mitsikopoulou dalam Sandra (2013, h.8), dan Filimonov (2016, h. 5). Dalam 191 *post Instagram*,

topik yang banyak diangkat Jokowi adalah infrastruktur dan kedua adalah topik kampanye.

Hasil analisis isi *political branding* Jokowi dalam periode 17 Januari 2019-16 April 2019, antara lain: *Post Instagram* Jokowi didominasi dengan potret aktivitas profesional dan dikemas dengan rupa foto. Potret Jokowi nampak jelas dan memperlihatkan poster tubuh Jokowi secara keseluruhan dalam laman *Instagram*. Melalui *post Instagram*, Jokowi mampu menunjukkan adanya relasi dengan sesama rekan politik, keluarga, anak-anak, dan masyarakat yang tersebar di berbagai daerah dengan latar belakang yang beragam. Sikap keaslian (orisinalitas) nampak yaitu sosok yang dekat dengan masyarakat, pendengar yang baik, ramah dan mudah berinteraksi. Nilai personal ditunjukkan Jokowi sebagai figur yang sederhana, lekat dengan budaya mengapresiasi, bijak dalam mendengarkan setiap masukan yang diberikan, dan memiliki rasa keterlibatan secara langsung dalam melakukan pekerjaan.

Sikap sederhana juga tercermin melalui pakaian yang dikenakan oleh Jokowi dengan dominasi kemeja tanpa motif berwarna putih. Di samping itu, ingin menjelaskan bahwa pakaian berwarna putih adalah simbol jujur dan bersih dari segala tindak kecurangan. Selain berpakaian, laman *Instagram* didominasi dengan potret Jokowi tidak mengenakan atribut kepala seperti peci, topi, atau atribut pendukung kepala khas suatu daerah. Gestur tangan yang tampak dalam laman *Instagram* Jokowi beragam. Jokowi ingin menunjukkan

bahwa Jokowi adalah figur yang dekat dengan masyarakat dan memiliki inisiatif untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan.

5.2 **Saran**

5.2.1 **Saran Akademis**

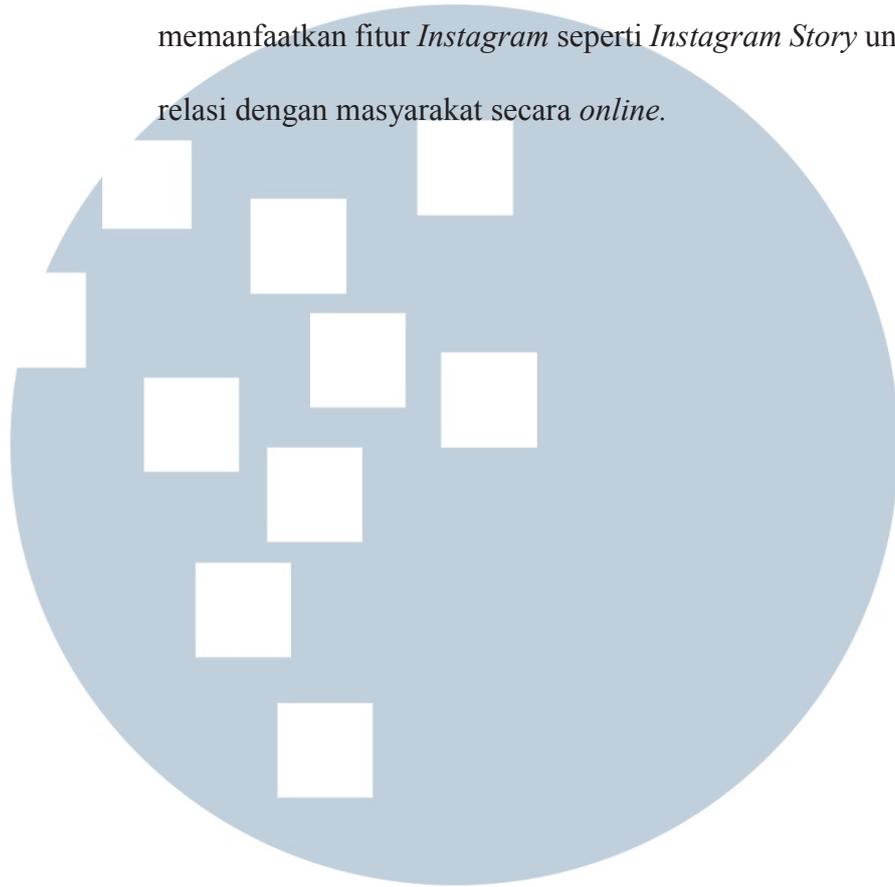
Melalui penelitian yang telah dilakukan, Peneliti menyusun saran akademis, yaitu: Penelitian terkait *political branding* yang dilakukan seorang kandidat politik dapat ditelaah lebih dalam dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif-kuantitatif sehingga dapat mengupas data dan melihat aktivitas *political branding* lebih mendalam dan dapat menemukan sudut pandang yang berbeda. Misal, setelah melakukan analisis menggunakan unit analisis yang tersedia dengan SPSS, selanjutnya dilakukan wawancara pada tim komunikasi pengelola *Instagram* Jokowi.

5.2.2 **Saran Praktis**

Jokowi perlu mencari referensi konten *Instagram* menjadi lebih beragam. Tidak hanya mengulas infrastruktur yang tengah digarap atau sudah siap digunakan masyarakat tetapi juga mengulas topik lainnya, seperti pendidikan, HAM, pariwisata, bencana alam, hingga ekonomi berbasis teknologi. Meskipun dalam program kerja yang digagas Jokowi memfokuskan pada pembangunan infrastruktur.

Selain memaksimalkan konten unggahan *post Instagram*, Jokowi bisa

memanfaatkan fitur *Instagram* seperti *Instagram Story* untuk menjalin relasi dengan masyarakat secara *online*.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA